

**PERAN PENGELOLA PROGRAM FILANTROPI *CHANTELAN* DALAM
MEMBANTU MASYARAKAT di TENGAH PANDEMI**

**(Studi kasus di rw 06, Jl. Ledok Gowok, Padukuhan Gowok, Desa
Caturtunggal)**



SKRIPSI

Disusun Dan Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

OLEH:

FAIKHOTUL HIMMAH

19102030050

PEMBIMBING SKRIPSI:

Siti Aminah S.Sos.I., M.Si.,

NIP 19830811 201101 010

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-884/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PENGELOLA PROGRAM FILANTROPI "CHANTELAN" DALAM MEMBANTU MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI (STUDI KASUS DI RW 06, JL.LEDOK GOWOK, PADUKUHAN GOWOK, DESA CATURTUNGAL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAIKHOTUL HIMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030050
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

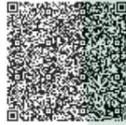
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647d376db0f10



Penguji I
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 647d8419f152f



Penguji II
Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 647e97059d6a3



Yogyakarta, 29 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647ca11d11904

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faikhotul Himmah
NIM : 19102030050
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Pengelola Program Filantropi “Chantelan” Dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi”** Merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengandung bahan yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian tertentu yang dianggap oleh penulis sebagai acuan yang dapat dibenarkan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jika pernyataan ini terbukti tidak benar maka penulis bersedia mempertanggungjawabkannya berdasarkan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Yang menyatakan



Faikhotul Himmah
NIM. 19102030050



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515857 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faikhotul Himmah

NIM : 19102030050

Judul Skripsi : Peran Pengelola Program Filantropi "Chantelan" Dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dala bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Pembimbing Skripsi

Mengetahui,

Ketua Prodi



Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.,

NIP: 19830811 201101 010



Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.,

NIP: 19830811 201101 010

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faikhotul Himmah
Tempat dan Tanggal Lahir : Melayang Sari, 16 Juni 1999
NIM : 19102030050
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Desa Melayang Sari rt 01 rw 01 Kec.
Sungai Tebelian, Kab. Sintang, Pontianak,
Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri memakai jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023



Faikhotul Himmah

ABSTRAK
Peran Pengelola Program Filantropi “Chantelan” Dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi

Faikhhotul Himmah

NIM: 19102030050

Dengan adanya penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan tidak dapat dikendalikan oleh pemerintah Indonesia sehingga banyak masyarakat yang merasakan dampak negatif. Masyarakat merasa sangat gelisah dengan adanya virus Covid-19, banyak pekerja yang di PHK dan banyak juga yang dirumahkan. Virus ini membuat banyak masyarakat kehilangan ladang perekonomiannya. Perekonomian masyarakat Indonesia tidak sama rata, ada yang kaya, menengah dan kurang mampu. Masyarakat yang memiliki perekonomian menengah keatas mungkin masih memiliki simpanan tabungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ketika pandemi, tapi untuk masyarakat menengah kebawah mereka sangat terpuruk karena mereka hanya bisa mengandalkan kerja hari itu untuk menghidupi kehidupan keluarganya di hari itu juga. Dengan semua kegelisahan itu Pak Musthofa selaku ketua rw di Ledok Gowok mempunyai inisiatif untuk melakukan perubahan dan bertemulah dengan Kagama yang memiliki program yang sama untuk membantu masyarakat Ledok Gowok ketika Pandemi. Hal ini menarik untuk dijadikan penelitian karena diharapkan program ini dapat menjadi peran penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membantu sesamanya di tengah kegelisahan akibat pandemi khususnya di Ledok Gowok. Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan (Field Reseach) yaitu suatu penelitian dengan cara mengamati objek secara langsung guna untuk mendapatkan data yang akurat. Dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian diolah dan dianalisa ke dalam bab dan sub-bab mengenai peran program Filantropi *Chantelan* yang ada di Ledok gowok. program yang merupakan bagian dari kedermawanan dan sedekah yang dianjurkan oleh agama islam.

Kata kunci: covid-19, perekonomian menurun, filantropi, peran

ABSTRACT

Peran Pengelola Program Filantropi “Chantelan” Dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi

Faikhotul Himmah

NIM: 19102030050

With the spread of Covid-19 which is so fast and cannot be controlled by the Indonesian government, many people feel the negative impact. The community feels very anxious about the Covid-19 virus, many workers have been laid off and many have also been laid off. this virus makes many people lose their economic fields. The economy of Indonesian society is not equal, there are rich, middle class and underprivileged. People who have a middle-class economy may still have savings to meet their needs during a pandemic, but for the lower middle class they are very down because they can only rely on working that day to support their family's life that day. With all these concerns, Pak Musthofa as the head of the rw in Ledok Gowok had the initiative to make changes and met Kagama who had the same program to help the Ledok Gowok community during the Pandemic. This is interesting to research because it is hoped that this program can play an important role in fostering public awareness to help others in the midst of anxiety due to the pandemic, especially in Ledok Gowok. This research uses a field research model (field reseach), namely a study by observing objects directly in order to obtain accurate data. With qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Then processed and analyzed into chapters and sub-chapters regarding the role of the *Chantelan* philanthropy program in Ledok Gowok. programs that are part of generosity and alms that are recommended by Islam.

Keywords: covid-19, declining economy, philanthropy, role

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah Allah sebagai tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong bagi kami”

(Q.S Ali Imran: 173 dan Q.S Al-Anfal: 40)

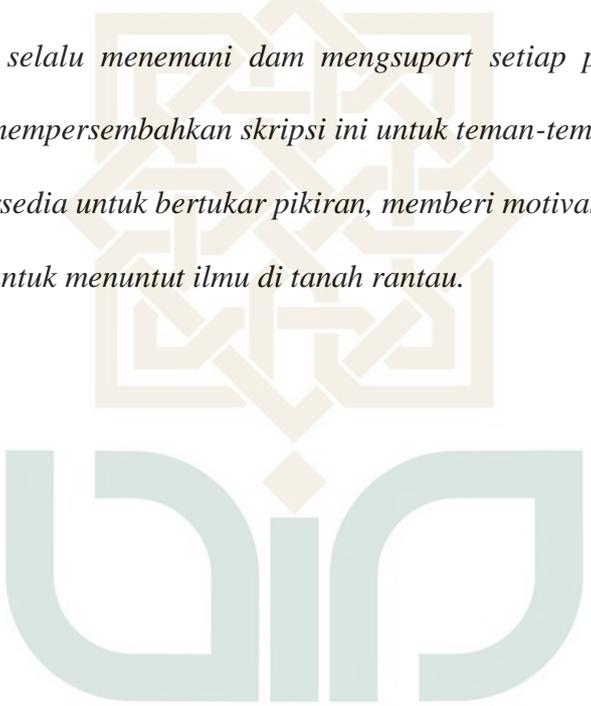
Bersyukur untuk hari ini, perlahan-lahan mengikhhlaskan apa yang pergi, bersabar dengan apa yang dinanti, dan ingat Allah SWT tidak pernah ingkar janji.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KALIMAT PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini khususnya untuk bapak dan mamak tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan, memberi dukungan, semangat, motivasi dan mengorbankan segalanya agar putrinya mencapai sebuah cita-cita yang di inginkan. Teruntuk adek-adekku tercinta (Ahmad Riyadi Wijaya dan Anita Enggi Rahayu) yang selalu menemani dan mengsupport setiap perjalanannya hidupku. Peneliti ingin mempersembahkan skripsi ini untuk teman-teman Kalijaga Uinspire yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran, memberi motivasi dan menjadi teman seperjuangan untuk menuntut ilmu di tanah rantau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...أ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...أ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah serta merahmati seluruh hamba-Nya. Khususnya telah memberi nikmat sehat kepada penulis hingga saat ini, sehingga dengan rahmat-Nya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Beliau merupakan Nabi dan Rasul yang teladan bagi Umatnya, semoga kita semua mendapatkan keberkahan disetiap langkah dan mendapatkan sya'faatnya kelak *diyaumul akhir*.

Penulisan skripsi ini hanya membahas sedikit tentang *peran pengelola program filantropi chantelan dalam membantu masyarakat di tengah pandemi*. Oleh sebab itu penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat memerlukan sara dan masukan agar tugas akhir ini lebih baik dari sebelumnya.

Tugas akhir ini merupakan karya terakhir penulis sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak ada kebahagiaan yang dapat tercurahkan kecuali akhir dari sebuah proses dan perjuangan panjang. Namun tidak berhenti sampai sini, semoga langkah selanjutnya menjadi proses pengembangan diri yang lebih baik lagi. Penulis

menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bimbingan, koreksi, masukan, semangat dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih dan rasa hormat yang dalam kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M, Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S. Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Siti Aminah, S. Sos.I., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah ikhlas berbagi ilmunya selama perkuliahan dan seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tuaku tercinta Bapak Imam Maliki dan Ibunda Paryatin yang telah mendidik saya dengan sabar, penuh cinta, motivasi, dukungan dan do'a. yang selalu mengajarkanku hidup mandiri dan selalu tegar dalam menghadapi masalah-masalah yang datang. Kepada adik-adikku tercinta Ahmad Riyadi Wijaya dan Anita Anggi Rahayu serta keluarga besar yang telah memberikan dukungannya kepada penulis.

7. Terima kasih untuk sahabat-sahabat karibku Halimatus Sa'dyah, Desy Puspita Sari, Nadya Fajwah, Alya Ayu, Kamilatus, Aisyah Nurlaeli, Olivia Trulysyah, Wahyu Lisma, Bunga Khoirunnisa, Neilta Melkiati, Fanida, Diyanda dan penghuni Apartmen Uinspire. Yang telah membantu peneliti dalam membangun *mood*, selalu menjadi penghibur dan rela berjuang bersama di perantauan untuk saling menjaga satu sama lain.
8. Terima kasih untuk teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) 19, khususnya untuk *akhwat* PMI B yang telah menemani, berjalan dan berjuang bersama hingga saat ini.
9. Terima kasih untuk teman-temanku Kalijaga Uinspire, Gorduka, dan Inpiring yang telah memberikan penulis kenyamanan untuk hidup bersama kalian. Berproses dengan jalan kita masing-masing tetapi tetap menjadi *suporting* satu sama lain.
10. Seluruh warga Ledok Gowok terutama H. Musthofa, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua rw 06, seluruh pengurus program *chantelan*, seluruh Narasumber dari Kagama Bu Ika yang telah memberikan sedikit banyak pengetahuan tentang *chantelan*.
11. Kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan sudi membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a dan ucapan beribu terima kasih. Semoga semua bantuan dan dukungannya dapat menjadi amal terbaik hanya Allah SWT yang bisa menggantikan dimasa mendatang.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Penulis

Faikhotul Himmah

19102030050



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
KALIMAT PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xviii
TABEL GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan/Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	29
PROFIL LOKASI	29
A. PROFIL KALURAHAN CATURTUNGGAL	29
B. PROFIL PADUKUHAN GOWOK.....	36

C. CHANTELAN.....	41
1. Sejarah Chantelan	41
2. Tujuan Program Chantelan	46
3. Kegiatan Chantelan.....	47
4. Pengelola Chantelan di Ledok Gowok	51
5. Program Pendukung.....	52
BAB III	56
PERAN PENGELOLA PROGRAM FILANTROPI "CHANTELAN" DALAM MEMBANTU MASYARAKAT DI ERA PANDEMI	56
A. Peran Pengelola Program Filantropi Chantelan Dalam Membantu Masyarakat di Tengan Pandemi	57
1. Peran Pengelolaan Kegiatan Chantelan	57
2. Peran Lembaga Kolaborasi Kagama untuk Program Chantelan	61
3. Peran Penginisiasi Program Filantropi Chantelan yang ada di Ledok Gowok	63
B. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Program Filantropi Chantelan dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi.....	66
1. Faktor-faktor Penghambat Perkembangan Program Filantropi Chantelan ...	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB IV	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran-lampiran	84
1. Pedoman Wawancara	84
2. Dokumentasi	86
CURICULUM VITAE	91

TABEL GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kalurahan Caturtunggal.....	34
Gambar 2. 2 Profil lokasi Gowok	36
Gambar 2. 3 Kondisi wilayah Padukuhan Gowok	37
Gambar 2. 4 Struktur organisasi Padukuhan Gowok.....	39
Gambar 2. 5 Peta administrasi Padukuhan Gowok.....	40
Gambar 2. 6 Awal mula <i>chantelan</i> di rumah Ardianti Bima.....	42
Gambar 2. 7 Kotak sedekah <i>chantelan</i> di Ledok Gowok	48
Gambar 2. 8 Proses bungkus membungkus sayuran.....	49
Gambar 2. 9 Tasyakuran 6 bulan <i>chantelan</i>	50
Gambar 2. 10 Bungkusan bahan makanan yang telah disediakan disetiap hari jum'at dan bisa diambil siapa saja	51
Gambar 2. 11 Kebun sayur mayur yang hasilnya akan di <i>chantelkan</i>	53
Gambar 2. 12 Dalam kunjungannya ke Yogyakarta Ganjar Pranowo sempatkan menengok <i>chantelan</i> yang ada di Ledok Gowok dan Pasar Tiban Mangunsudiran	54
Gambar 3. 13 Penyerahan Sumbangan dari pihak Kagama kepada pengurus <i>cahtelan</i>	65
Gambar 3. 14 Wawancara dan Observasi Kegiatan <i>Chantelan</i>	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kalurahan Caturtunggal...	29
Tabel 2.2 Batas Wilayah	30
Tabel 2. 3 Luas Wilayah	30
Tabel 2. 4 Kondisi Geografis.....	31
Tabel 2. 5 Orbitase	31
Tabel 2. 6 Organisasi Masyarakat.....	31
Tabel 2. 7 Informasi Kalurahan Caturtunggal	31
Tabel 2. 8 Data Penduduk Masyarakat kalurahan Caturtunggal.....	32
Tabel 2.9 Susunan Kepengurusan Padukuhan Gowok	37
Tabel 2. 10 Susunan Daftar Ketua Rw di Padukuhan Gowok	38
Tabel 2. 11 Susunan Daftar Ketua Rt di Padukuhan Gowok	38
Tabel 2. 12 Penguru Chantelan di Ledok Gowok	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit akibat *infeksi virus severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)*. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang sangat ringan seperti flu, sampai infeksi paru-paru seperti pneumonia. Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan terdapat salah satu warga wuhan terjangkit *Pneumonia* yang tidak diketahui etimologinya. pada tanggal 2 Maret 2020 dilaporkan pertama kali Covid-19 masuk ke Indonesia yang berjumlah 2 kasus.

Data pasien terjangkit Virus Corona per-31 Maret 2020 terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Virus Corona ditetapkan sebagai pandemic oleh *World Health Organization (WHO)*, sementara di Indonesia Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam.¹ Sampai saat ini Virus Corona masih ada di sekeliling masyarakat, terdapat 6.405.044 kasus masyarakat yang terjangkit covid-19 dan 157.876 dinyatakan meninggal dunia.²

¹ Mansur Efendi, "PENGELOLAAN FILANTROPI ISLAM DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KOMUNITAS KURIR SEDEKAH)," *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, vol. 2, 2021.

² WHO World Health Organization, "Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19)," diakses 12 September 2022, <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>.

Dengan adanya Virus Corona ini banyak kegiatan masyarakat yang terhambat seperti belajar mengajar dan pekerjaan. Secara faktual pandemi Covid-19 memberikan dampak negative yang cukup mengerikan untuk perekonomian masyarakat Indonesia. Akibat pandemi covid-19 beberapa sendi kehidupan sangat terpuruk, terutama ada banyak yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran dengan alasan efisiensi biaya operasional perusahaan dan menurunnya permintaan barang dan jasa.³

Jumlah tenaga kerja yang terkena dampak pemutusan hubungan kerja cukup besar yaitu 15,6%. Akibat dari pandemi covid-19 ini berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia semakin menurun, dampak pandemi covid-19 terhadap sektor perekonomian bisa dilihat dari beberapa kejadian, yaitu: pada bulan April 2020, kurang lebih 1,5 juta karyawan diberhentikan bekerja atau di PHK. 1,2 juta karyawan berasal dari sektor formal, dan 265.000 karyawan berasal dari sektor informal.⁴

Salah satu dampak yang muncul akibat pandemi ini adalah angka kemiskinan meningkat. Bagaimana kemiskinan itu terjadi? Diawali dengan adanya dampak adanya pandemi Covid-19 terhadap turunya aktivitas ekonomi, jika pertumbuhan ekonomi turun maka terjadi penurunan rata-rata

³ Aristo Surya Gunawan dan Ati Cahayani, "Analisis Entrepreneurial Characteristics bagi Keberlangsungan Bisnis di Era Pandemi Covid-19 pada Wirausahawan UMKM Ekonomi Kreatif di Jakarta," *Jurnal Serasi* 20, no. 1 (2022): 41–51.

⁴ A Ika Fahrika dan Juliansyah Roy, "Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh," *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 206–13.

pengeluaran konsumsi rumah tangga yang merupakan dari pendapatan rumah tangga. Terjadi peningkatan presentase kemiskinan sebesar 0,48% atau setara dengan 1,3 juta penduduk miskin. Penambahan ini semakin besar seiring dengan rendahnya proyek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020.⁵

Semua masyarakat yang Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19, salah satunya masyarakat yang bertempat tinggal di Ledok Gowok, Yogyakarta. Dengan adanya Covid-19 pekerjaan terhambat. Chantelan di Ledok Gowok dimulai sejak tanggal 12 Juni 2020, awalnya bisa terlaksana karena inisiasi *Kagama Care* dengan motor penggerak yang sering disebut dengan dua Srikandi Chantelan Yaitu Ika Haryuna (alumni UGM Sosiologi'96) dan Isma Kurnia (alumni UGM Biologi'97). Awalnya dua srikandi ini yang mengelola Chantelan di Ledok Gowok, tapi pelan-pelan Isma dan Ika melepaskannya.⁶

Ketidak pastian dari pandemi ini, dalam webinar yang dilaksanakan pada 25 oktober 2020 jam 10:00 – 12:00 pada sambutannya ketua umum PP Kagama mengatakan bahwa, kita perlu mengantisipasi ketersediaan pangan yang mudah didapat, murah dan terjangkau. Asupan gizi juga harus dipikirkan agar daya tahan tubuh masyarakat tetap kuat. Masalah ketahanan

⁵ Efendi, "PENGELOLAAN FILANTROPI ISLAM DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KOMUNITAS KURIR SEDEKAH)."

⁶ KAGAMA, "Refleksi Dua Tahun Chantelan Ledok Gowok: Menebar Kebaikan Tanpa Henti," 12 Juni 2022 | 23:13, n.d., <https://kagama.id/refleksi-2-tahun-canthelan-ledok-gowok-menebar-kebaikan-tanpa-henti/>.

pangan ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan berkelanjutan.⁷

Mayoritas warga disana yang bekerja di sektor informal sangat merasakan hantaman ekonomi akibat pandemi. Pada awal pengerjaan tempat untuk program *Chantelan* ini warga di bantu dengan teman-teman dari Kagama. Pada umumnya, bahan yang di chantelkan ini adalah kebutuhan pokok dapur seperti, sayur mayur, tahu, tempe sembako telur minyak goreng, mie instan dan kebutuhan pokok dapur yang lainnya.⁸

حُذِّمْنَ أَمْوَالَهُمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكُنَ لَهُمُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambilah zakat dari harta mereka, guna membesihkan dan menyucikan, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketentrangan jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S AT-Taubah: 103)⁹

Covid-19 sangat berdampak pada masyarakat Ledok Gowok, banyak korban Covid-19 mulai dari yang sakit isoman, masuk shalter, masuk rumah sakit, bahkan ada yang meninggal dunia. Sehingga banyak

⁷ KAGAMA, "Canthelan Show 5: Aksi Solidaritas Sosial untuk Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Lewat Canthelan," 25 oktober 2020, n.d., <https://kagama.id/canthelan-show-5-aksi-solidaritas-sosial-untuk-ketahanan-pangan-di-tengah-pandemi-lewat-canthelan/>.

⁸ Ika Andreyo, "Canthelan Asa Mengunduh Bahagia," 9 Juni 2020 | 21:22, n.d., <https://kagama.id/canthelan-asa-mengunduh-bahagia/>.

⁹ PT Sygma Examedia Arkanleema, *Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103* (Bandung, n.d.).

juga masyarakat dermawan yang masih cukup dalam perekonomian hidupnya mencoba untuk menjadi seseorang yang peduli terhadap keterpurukan dunia. Begitu banyak dampak yang di akibatkan, hal ini menjadikan penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peran filantropi di tengah pandemi Covid-19.

Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui model pengelolaan Filantropi islam, khususnya Filantropi yang ada di 06 jl. Ledok Gowok, Ambarukmo, Kec. Depok Kab, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tulisan ini akan memberikan kontribusi akademik, terutama dalam melihat kontribusi dan model pengelolaan Filantropi islam dalam membantu masyarakat yang berdampak covid-19.

Program Filantropi *Chantelan* ini memiliki peran penting bagi masyarakat Ledok Gowok dan menariknya lagi program ini bisa dijadikan motivasi bagi seseorang untuk berbagi walaupun apa yang diberi tidak banyak atau sesuai dengan kemampuan masing-masing masyarakat. Hal ini menjadikan perhatian menarik bagi penulis untuk penelitiannya yang berjudul *Peran Pengelola Program Filantropi “Chantelan” Dalam Membantu Masyarakat di tengah Pandemi”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa pertanyaan pokok yang akan menjadi dasar dari kelanjutan penelitian ini, Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengelola program Filantropi *Chantelan* dalam membantu masyarakat di tengah pandemi?
2. Apa hambatan pengelola program Filantropi *Chantelan* dalam membantu masyarakat di tengah pandemi?

C. Tujuan/Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dibuatnya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran pengelola program filantropi *Chantelan* dalam membantu masyarakat di tengah pandemi?
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di rasakan oleh masyarakat ketika menjalani program Filantropi ini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan, nantinya di harapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan sehingga dapat di jadikan salah satu referensi untuk memecahkan suatau masalah, terutama dalam program kegiatan Filantropi *chantelan* dalam membantu masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan, diharapkan nantinya dapat dijadikan sebuah kontribusi pengetahuan edukasi bagi masyarakat terutama dalam hal kegiatan Filantropi. Di samping itu, agar masyarakat juga mendapatkan edukasi mengenai kegiatan Filantropi.

D. Kajian Pustaka

Sebagai salah satu usaha untuk meminimalisir plagiarisme, maka telaah Pustaka harus dilakukan untuk mengkaji penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain untuk meminimalisir plagiarisme, telaah Pustaka juga berfungsi untuk dijadikan kaca perbandingan serta bahan yang akan dikaji untuk menunjang penelitian penulis.

Penulis memilih judul ini karena objek pembahasan di dalam skripsi ini belum pernah diteliti oleh penulis manapun. Penelitian ini memiliki perbedaan yang belum pernah diteliti oleh penulis lain, maka dijelaskan hasil penelitian terdahulu untuk ditelaah secara seksama dalam telaah Pustaka.

Beberapa karya tertulis yang berhubungan dengan isu penelitian yang peneliti kaji dengan judul “Peran Program Filantropi *Chantelan* dalam Membantu Masyarakat di Tengah Pandemi di rw 06 jl. Ledok Gowok, Ambarukmo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta” yaitu diantaranya adalah:

Jurnal ilmiah Mellyan dan Inayatillah (2021) yang berjudul “Konsep Filantropi Islam di Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal ilmiah ini membahas banyaknya perubahan yang di alami ketika pandemi Covid-19, mulai dari persoalan Kesehatan hingga kekacauan perekonomian membuat masyarakat memulai tatanan kehidupan yang baru. Akibat perubahan tatanan kehidupan yang di sebabkan oleh pandemi banyak masyarakat yang terpuruk perekonomiannya, sehingga banyak pula masyarakat yang terpanggil hatinya untuk secara suka rela berbagi. Hal tersebut dikenal dengan istilah Filantropi, yang dapat dimaknai sebagai *voluntary action for the public good* atau tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Adapun objek penelitian ini mengkaji konsep dan praktek Filantropi islam di masa pandemi serta bagaimana Filantropi dapat menjadi solusi ditengah pendemi Covid-19. Dalam penulisannya, penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif dan *Library reseach* (penelitian kepustakaan) dengan pendekatan analisis deskriptif. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan, konsep membantu sesama dari hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan kegiatan Filantropi, dengan konsep praktek memberi (*giving*), pelayanan (*service*), dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.¹⁰

Kedua, Nurul alfiatus Sholikhah, Shela Azima Azam, Dindha Ayu Bestari, Moh. Khoirul Huda, dan Ratna Yunita (2021) yang berjudul “Peran

¹⁰ “AT-TASYRI’ Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah KONSEP FILANTROPI ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19,” n.d.

Lembaga Filantropi untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggal Madiun)”. Pada penelitian ini penulisnya berobjek pada keberadaan lembaga filantropi sebagai salah satu penyalur dana zifwaf. Metode yang di gunakan untuk penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini, menyimpulkan bahwa sebuah lembaga filantropi merupakan suatu wadah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.¹¹

Ketiga, Muhammad Farhan dan Noor Arief jurnal yang berjudul “Peran lembaga Filantropi Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan Warga DKI Jakarta: Studi Kasus BAZIS DKI Jakarta”. Pada penelitian ini objek yang di kaji suatu masalah kemiskinan yang tak pernah ada ujungnya. Persoalan pemberantasan kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi semua masyarakat berperan aktif untuk memberantas kemiskinan. Salah satunya pemberantasan melalui program filantropi untuk meningkatkan kesejahteraan. Pada penelitian ini berfokus untuk menjelaskan tentang manajemen BAZIS DKI ketika menyalurkan zakat, infak, sedekah dan wakaf sampai dana filantropi tersalurkan kepada mustahiq. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif dan studi literatur.¹²

¹¹ Nurul Alfiatus Sholikhah, “Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun),” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 27–42, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3051>.

¹² M Farhan et al., “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan Warga DKI Jakarta: Studi Kasus BAZIS DKI Jakarta,” *Seminar Ekonomi dan ...* 1, no. Query date: 2021-03-07 20:32:37 (2017).

Keempat, Haifa Casilda Fakhriinnisa (2021), “Tinjauan Hukum Islam terhadap Sedekah (Chantelan) di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Rajek Lor, Sleman, Yogyakarta”. Penelitian ini berobjek pada bagaimana masyarakat bisa membantu sesama manusia yang membutuhkan dengan cara tanpa adanya *physical touch* antara pemberi dan penerima bantuan. Program sedekah ini merupakan tradisi yang ada di Turki, akibat adanya perubahan sistematis kehidupan di Indonesia yang diakibatkan oleh covid-19 program ini cocok sekali diterapkan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pandemi covid-19 telah membawa perubahan kondisi masyarakat dari segi perekonomian. Ketika pandemi pemerintah melarang masyarakat untuk bertatap muka, dengan adanya sedekah chantelan ini masyarakat bisa mendapatkan bantuan tanpa bertemu dengan pemberi. Sedekah merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh agama, karena dalam harta yang kita miliki terdapat hak orang lain yang membutuhkan.¹³

Kelima, Wibowo Hadiwardoyo (2020), “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19” penelitian ini membahas kerugian yang disebabkan karena pandemi covid-19 yang menimbulkan kerugian secara nasional. Kerugian tidak hanya secara nasional melainkan *sectoral*, *corporate* dan secara individu juga mengalami kerugian. Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yaitu sebuah metode riset yang berupaya mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami

¹³ Haifa Casilda Fakhriinnisa, “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SEDEKAH ‘CHANTELAN’ DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN RAJEK LOR, SLEMAN, YOGYAKARTA” (2022).

baik secara individu maupun kelompok. Kesimpulan yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah jika ingin menyetatkan Kembali kondisi perekonomian nasional adalah survival di tingkat individu dan integritas usaha.¹⁴

Dari kelima penelitian diatas, penulis memberikan titik fokus pada permasalahan yang berbeda dari sebelumnya. Perbedaan yang di maksud adalah penelitian diatas lebih menekankan pada kriteria kerugian ekonomi nasional akibat pandemi, konsep dan peran lembaga filantropi saat pandemi, dan hukum islam terhadap sedekah. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti saat ini, peneliti fokus meneliti pada Peran pengelola program Filantropi Chantelan dan hambatan ketika mengelola program filantropi. Serta faktor-faktor yang mendukung berjalannya program filantropi agar program ini dapat berjalan dengan baik.

E. Kerangka Teori

1. Teori Peran

Peran menurut (Soekanto, 2009: 212-213) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang itu sedang melakukan suatu peranan.¹⁵ Melihat pada kondisi seperti ini seseorang akan

¹⁴ Wibowo Hadiwardoyo, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, dan Jawa Barat, "KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19," n.d., <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>.

¹⁵ Agusliansyah, "Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser," *eJournal ilmu pemerintahan* 4, no. 4 (2016): 1785–96.

melakukan sesuatu sesuai dengan status tertentu. setiap orang dalam memainkan perannya sesuai dengan posisinya.¹⁶

Dalam pengelolaan program peranan masyarakat dan pengurus sama pentingnya. Mulai dari perencanaan kegiatan sampai dengan pelaksanaan. peran serta masyarakat dalam pengelolaan suatu program sebagai pembelajaran agar masyarakat dapat berdaya.¹⁷ Dengan demikian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peran merupakan suatu cara yang dapat dilakukan agar semua pihak memahami posisi peran yang dipegang oleh dirinya.

2. Filantropi

Filantropi biasanya di artikan kedermawanan. Kata Filantropi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu: *Philos* yang irtinya cinta atau kasih dan *Anthropos* yang artinya manusia. Jadi secara harfiah Filantropi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan cinta dan kasih kepada sesama manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, maksud dari Filantropi merupakan sebagai pemberian secara suka rela untuk membantu masyarakat yang membutuhkan atau untuk membantu dalam kepentingan bersama.¹⁸

¹⁶ Agusliansyah.

¹⁷ Marlina Tri Astuti dan Mardwi Rahdriawan, "EVALUASI PENGELOLAAN PROGRAM PAMSIMAS DI LINGKUNGAN PERMUKIMAN KECAMATAN MIJEN, SEMARANG Marlina Tri Astuti¹ dan Mardwi Rahdriawan² 1," *Jurnal Teknik PWK 2*, no. 4 (2013): 938–47.

¹⁸ MA Dr. Nurodin Usman, Lc., MA Agus Miswanto, dan M.Si Subur, S.Pd.I., *Model Tata Kelola Lembaga Filantropi Islam Total Quality Management Approach (Nurodin Usman, Agus Miswanto, Subur) (z-lib.org)*, ed. oleh SE Okti Martilawati, 1 ed. (Bantul: TUNAS GEMILANG PRESS, n.d.).

Melaksanakan kegiatan Filantropi seseorang tidak bisa hanya sekedar memberi dan memuaskan keinginan dan kebutuhan diri sendiri, tetapi juga peduli kepada siapa pun, memiliki tujuan yang jelas, dan apa dampak yang diberikan setelah melakukan kegiatan Filantropi ini. Agar pemberian tersebut mendatangkan manfaat bagi penerima. Filantropi dalam istilah-istilah lain yang erat berkaitan seperti: *Charity, giving, services, association, dan voluntary*.¹⁹

Peran Filantropi sebagai aksi kedermawanan, Filantropi tidak hanya pemberian berupa material saja, namun Filantropi meliputi sumbangan non material. Kegiatan sosial dan tidak mengharap balas jasa dari pihak yang diberi. Karakteristik Filantropi yang mulia dan tidak mengharap balasan merupakan bagian dari praktik kemanusiaan sebagai bentuk solidaritas dan peduli terhadap sesama umat manusia.

Filantropi (kedermawanan sosial) mungkin tergolong kata asing bagi Sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun, praktek kedermawanan sendiri di Indonesia sudah dikenal dan menjadi bagian kehidupan masyarakat. Beberapa ulama juga menyebutkan dalam kajiannya bahwa Filantropi sudah dipraktikkan sejak ratusan tahun lalu. Filantropi merupakan bagian dari ajaran agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia.²⁰

¹⁹ Prof. Dr. Aziyumardi azra, *Berderma Untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam* (Jakarta: Mizan Publika, n.d.).

²⁰ Farhan et al., "Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan Warga DKI Jakarta: Studi Kasus BAZIS DKI Jakarta."

a. Macam-macam Bentuk Filantropi

Dalam Agama Islam, anjuran untuk berbagi di jelaskan dalam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW yang menganjurkan umatnya untuk saling memberi dalam bentuk zakat, infak, sedekah, hadiah, dan wakaf. Diantara lain seperti yang tertulis dalam surah Al-Baqarah ayat 215, yang bunyinya:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ²¹

Dalam Filantropi bentuk-bentuk Filantropi terdiri dari zakat, sedekah, infak dan wakaf. Semua itu mempunyai keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Berikut ini akan kita bahas sedikit tentang bentuk Filantropi, yaitu:

yang pertama, Zakat merupakan salah satu rukun islam yang biasa disebut sebagai *Ibadah Ma'aliyah Ijtima'iyah* (ibadah yang berkaitan dengan harta dan dampak sosial). Pentingnya berzakat dapat dilihat dari penyebutannya yang biasa disandingkan dengan kewajiban shalat dalam Al-Qur'an. Konsep zakat itu sendiri untuk mempertemukan antara pihak yang ingin berbagi dan memiliki kelebihan harta (*Muzakki*) dengan pihak yang berhak menerima

²¹ Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 215 (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, n.d.).

bantuan (*Mustahiq*). Manajemen konsep perzakatan ini adalah untuk meratakan pendapatan dan distribusi kekayaan di tengah-tengah masyarakat dan mengentaskan pihak yang menerima zakat menjadi pihak yang mengeluarkan zakat.²²

Yang kedua, Sedekah yang berarti pemberian yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan suka rela tanpa adanya paksaan dari satu belah pihak, sedekah ini merupakan bentuk kepedulian seseorang terhadap orang lain dengan tujuan mrngharap ridho dari Allah SWT.²³ Sedekah yang bisa kita lakukan tidak melalui materi saja, sedekah juga bisa kita lakukan dengan non materi seperti sabda Rasulullah SAW yang berbunyi “setiap ruas yang aktif dari kamu itu harus di sedekahi. Maka setiap *Tasbih* itu nilainya sedekah, setiap *Tahmid* sedekah, setiap *Tahlil* itu sedekah, setiap *Takbir* itu sedekah dan *Amar Makruf Nahi Munkar* itu juga sedekah.”

Yang ketiga, Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Jadi, infak adalah semua jenis harta yang dikeluarkan seorang muslim untuk kepentingan diri sendiri, keluarga, maupun

²² Dr. Nurodin Usman, Lc., Agus Miswanto, dan Subur, S.Pd.I., *Model Tata Kelola Lembaga Filantropi Islam Total Quality Management Approach (Nurodin Usman, Agus Miswanto, Subur) (z-lib.org)*.

²³ Haifa Casilda Fakhrunnisa, “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SEDEKAH ‘CHANTELAN’ DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN RAJEK LOR, SLEMAN, YOGYAKARTA.”

masyarakat. Penerima infak bisa siapa saja, infak bisa diberikan kepada siapa pun tidak termasuk ke delapan asnaf.²⁴

Yang terakhir, Wakaf. Banyak sekali ilmuwan dan para ahli mendefinisikan wakaf itu sendiri. Berikut ada beberapa definisi wakaf menurut para ahli. seperti, menurut Imam Abu Hanifah, Wakaf adalah menahan suatu harta di tangan pemilik wakaf dan penghasilan suatu barang itu, yang disebut “*Ariah* atau *Comodate Loan*” untuk tujuan amal soleh. Sedangkan menurut Imam Syafi’i menyatakan bahwa wakaf adalah suatu ibadah yang di syariatkan. Wakaf itu berlaku sah, jika orang yang berwakaf (Waqif) telah menyatakan dengan perkataan, “saya telah mewakafkan (*Waqofhu*), sekalipun tanpa diputuskan oleh hakim.²⁵ Bila hartanya telah dijadikan harta wakaf, orang yang berwakaf tidak berhak lagi atas harta itu, walaupun harta itu tetap ditangannya atau benda itu tetap ada pada dirinya.²⁶

b. Prinsip Pengelolaan Filantropi

Fungsi keberadaan pengurus sebagai pengelola untuk kelancaran program perannya sangat penting. Dalam pengelolaan filantropi diperlukan beberapa prinsip, antara lain:

²⁴ Dewi Purwanti, “Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 101, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>.

²⁵ Ahmad Muslich, “Peluang Dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wakaf,” *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman* 6, no. 2 (2017): 200, <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n2.2016.200-218>.

²⁶ Muslich.

- 1) Pengelolaan harus berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, sebagaimana yang sudah tertera zakat, infak, sedekah dan wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT yang erat kaitannya dengan masalah sosial dan ekonomi masyarakat.
- 2) Keterbukaan, untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat, pihak pengelola harus menerapkan sistem manajemen yang terbuka. pihak pengelola zakat juga dapat membuat laporan secara berkala, baik mengenai dana yang terkumpul, pendistribusian, dan mustahik yang mendapatkan dana. Semua itu bisa di kelola menggunakan sistem modern sehingga masyarakat bisa melihatnya.²⁷
- 3) Menggunakan manajemen dan administrasi modern, tidak hanya memahami hukum bersedekah, pengelola juga harus memahami manajemen dan administrasi modern. Yang pengurusnya terdiri dari berbagai orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidangnya.
- 4) Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat harus mengelola zakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Undang-undang 38 tahun 1999 dan keputusan menteri agama republik Indonesia, badan amil zakat dan lembaga amil zakat harus bersedia di audit.

²⁷ Prof. Dr. Aziyumardi azra, *Berderma Untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam*.

c. Tujuan Filantropi

Di samping itu, amil juga harus berpegang teguh pada tujuan pengelolaan, yang antara lain, sebagai berikut:

- 1) Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin dan membantu untuk mengeluarkannya dari kesulitan dan penderitaan.
- 2) Membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh para *Mustahik*.
- 3) Menjembatani antara *Manifestasi* dan *Mustahik* zakat.
- 4) Meningkatkan syariat islam.
- 5) Mengangkat harkat dan martabat bangsa dan negara mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial dalam masyarakat.²⁸

d. Peran Program Filantropi

Program Filantropi *Chantelan* ini yang dipelopori oleh dua srikandi *Chantelan* yaitu Isma dan Ika Haryuna, pada hari Selasa, tepatnya pada tanggal 9 Juni 2020, pertama kali *Chantelan* terwujud di Ledok Gowok. Praktik Filantropi yang berkembang tidak merupakan sebuah upaya untuk mengeluarkan individu, keluarga, masyarakat dari kondisi kekurangan menjadi kondisi kecukupan, serta meringankan beban kehidupan sehari-hari.²⁹

²⁸ Prof. Dr. Aziyumardi azra.

²⁹ Imron Hadi Tamim, "Peran Filantropi dalam Pengentasan Kemiskinan di dalam Komunitas Lokal," *Jurnal Sosiologi Islam* 1, no. 1 (2011): 35–58.

Sejauh ini, Chantelan di akui oleh masyarakat sangat bermanfaat untuk warga ledok Gowok, Khususnya untuk membantu ibu-ibu menyiapkan makanan untuk keluarga, dimana para ibu-ibu tidak perlu repot-repot belanja sayur ke pasar atau tukang sayur keliling.³⁰

e. Hambatan-hambatan

1) Hambatan pengelolaan organisasi

Segala sesuatu yang dijalankan pasti ada hambatan atau konflik, tidak sedikit hambatan yang datang. Hambatan ini bisa muncul dengan sendirinya, bisa dari anggota internal maupun eksternal. Adapun beberapa hambatan yang terjadi saat melaksanakan kegiatan program.

Hambatan yang terjadi dalam organisasi dalam organisasi dapat diakibatkan oleh ketidak sesuaian peran dan *ambiguitas* dalam proses komunikasi. Tidak jarang salah satu penyebab konflik besar adalah komunikasi yang kurang baik. Perlu kita sadari bahwa konflik dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dalam kondisi atau situasi apa saja.

Dalam konteks manajemen pendidikan, terdapat lima macam konflik atau hambatan yang kerap terjadi di dalam organisasi, yaitu: Konflik peranan yang terjadi pada diri individu, Konflik

³⁰ KAGAMA, "Tasyakuran bancakan menandai 6 bulan perjalanan Chantelan di Ledok gowok," Kagama webs, 2020, <https://kagama.id/tasyakuran-bancakan-menandai-6-bulan-perjalanan-canthelan-di-ledok-gowok/>.

antar peranan yang ada, Konflik pada diri seseorang akibat upaya memenuhi keinginan orang lain, dan Konflik sebagai akibat adanya informasi yang menyebabkan selisih paham.³¹

2) Hambatan program filantropi

Sosialisasi untuk melakukan suatu kebaikan pasti ada hambatan ketika menjalaninya, pasti ada penolakan dan penerimaan dalam ketika ada inovasi. Dalam sosialisasi Filantropi ada beberapa hambatan yang dapat meruntuhkan program tersebut, yaitu:

Yang pertama, hambatan Psikologis ditemukan ketika terdapat individu yang menentang dan menolak program Filantropi. Orang yang menolak akan adanya program ini bisa digambarkan mempunyai kepribadian yang kurang baik. Faktor lain yang menyebabkan orang tidak ingin mengikuti program ini, karena dirinya merasa sudah cukup dengan keadaan yang mereka rasakan saat ini, tidak mau repot dan merepotkan orang lain, atau tidak faham akan program Filantropi ini.

Yang kedua, Hambatan praktis yang faktor-faktor penyebabnya bersifat penolakan fisik. Seperti penolakan tidak

³¹ Fauzan Ahmad Siregar dan Lailatul Usriyah, "Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik," *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 163–74, <https://doi.org/10.47766/idarah.v5i2.147>.

punya waktu, terlalu sibuk dengan pekerjaannya, dan kurang faham dengan sistem program ini.

Yang ketiga, Hambatan dari nilai-nilai ini merupakan hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan tentang ilmu Filantropi itu sendiri. Sehingga banyak orang enggan untuk berpartisipasi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran.³²

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan untuk menunjang penelitian dalam menganalisis data dan permasalahan yang meliputi pendekatan penelitian, prosedur pengambilan data dan teknik analisis data yang akan dipakai, secara keseluruhan akan dijelaskan dalam pembahasan berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Metode penulisan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut definisinya, penelitian kualitatif atau biasa disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dan dibuat menjadi pernyataan naratif dan deskriptif.

³² Uud Wahyudin, "Sosialisasi Zakat untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam," *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (2018): 17–20.

Jenis penelitian ini berkarakter alamiah dan apa adanya dari fenomena yang di dapatkan dari tempat penelitian.³³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pengelola program Filantropi dan hambatan-hambatannya ketika menjalani program ini.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan untuk penelitian ini ada dua jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dengan tujuan akan mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian lapangan banyak interaksi sosial yang perlu dilakukan oleh peneliti dengan responden yang di amati, untuk dapat memahami realitas sosial secara lebih mendalam.³⁴

penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah dengan cara membaca, memahami dan menafsirkan informasi dari buku-buku dan media cetak atau online yang ada hubungannya dengan penelitian ini.³⁵

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber-narasumber yang berkaitan di

³³ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, "Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan," *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal*, 2007, 189–232.

³⁴ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

³⁵ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Iqra* 05, no. 01 (2011): 36–39.

lapangan, khususnya narasumber dari pihak masyarakat jl. Ledok Gowok. adapun narasumber-narasumber yang peneliti wawancara ada 6 orang dengan 3 kategori yaitu Bu Ika Haryuna sebagai penginisiasi *Chantelan* yang ada di Ledok Gowok (Anggota Kagama), Pak Musthofa sebagai ketua rw dan merangkap juga sebagai ketua *Chantelan*, dan yang terakhir pengurus *Chantelan* yaitu Bu Ijem, Bu Ike, Bu Jinah dan Pak Yusuf.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur tertentu, yang akan membantu peneliti dalam proses analisis data primer yang sudah didapatkan.³⁶ Adapun literatur-literatur yang peneliti gunakan adalah Jurnal, artikel, dan penulisan-penulisan tentang penelitian sebelumnya dan buku.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Jl. Ledok Gowok rw 06, Padukuhan Gowok, Desa Caturtunggal, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut merupakan salah satu tempat pengelolaan dan pencetus sedekah *Chantelan* di tengah pandemi Covid-19.

³⁶ Eka S.Ag Napisah, "PEMBANGUNAN UMMAT DAN UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM SEBAGAI BENTUK DAKWAH BIL HAL PADA BAZIS JAKARTA TIMUR," n.d.

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data diantaranya adalah:

a. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. mengumpulkan informasi dengan caranya jawab antara Peneliti dengan Informan.³⁷ Penulis menggunakan metode penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung dengan narasumber-narasumber yang bersangkutan, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Narasumber menjawab dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang akan peneliti deskripsikan pada tulisan ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan cara memperoleh informasi lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat cenderamata, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya.³⁸ Data berupa dokumen yang ada di ledok gowok mengenai program “chantelan” bisa dijadikan objek

³⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, “RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA,” n.d., 1–20.

³⁸ Mudjia Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif” 4, no. 1 (2557): 88–100.

penelitian, yang kemudian data tersebut dikelompokkan dan dikaji Kembali dengan menggunakan data-data yang ada.

c. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu kegiatan secara akurat, mencatat kegiatan yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kejadian tersebut. Observasi juga melibatkan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁹ Peneliti dalam hal ini memerlukan observasi dengan mengamati gambaran umum dan gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat di Ledok Gowok, Sleman, Yogyakarta.

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung, pengamatan objek penelitian, dan mencatat keadaan dan aktivitas masyarakat yang dilakukan di lokasi penelitian. Observasi ini berlangsung semenjak pengajuan judul skripsi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana peran program filantropi “Chantelan” yang dilakukan masyarakat Ledok Gowok. Proses Observasi dilakukan dengan mendatangi tempat program “Chantelan” di Ledok Gowok.

³⁹ M Nazir, “Metode Penelitian,” Ghalia Indonesia, n.d., http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf.

5. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini akan menggunakan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan dipilih sesuai dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, berdasarkan data yang ingin didapatkan dan dapat memberikan data secara maksimal.⁴⁰ Pada penelitian ini informan penelitian adalah Bu Ika Haryuna sebagai penginisiasi *Chantelan* yang ada di Ledok Gowok (Anggota Kagama) Pak Musthofa sebagai ketua rw dan ketua *Chantelan*, dan pada pengurus *Chantelan* ada Bu Ijem, Bu Jinah, Bu Ike, dan Pak Yusuf.

6. Teknik Validitas Data

Agar Penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka setelah pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan data yang dikumpulkan adalah data yang valid. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya akan dijadikan bahan penarikan kesimpulan. Data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil yang benar.⁴¹

Adapun teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengecek validitas data pada penelitian ini adalah Triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan. Melalui teknik triangulasi

⁴⁰ Siti Riza Azmiyati, "Gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di Kota Semarang," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9, no. 2 (2014): 137–43.

⁴¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang disampaikan. Data yang akan divalidasi merupakan data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴²

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap suatu data yang telah kita kumpulkan. Analisis data juga dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun memilih dan mengolahnya ke dalam suatu susunan yang sistematis dan mempunyai makna.⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika penelitian ini, bertujuan untuk mempermudah penyusunan skripsi dalam mendapatkan ide pokok penelitian agar tepat sasaran dan juga dapat dipahami oleh semuanya, maka penyusunan penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) bab yang saling berkaitan satu sama lain:

BAB I, pada bab ini terdapat bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan atau manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴² Albi Johan 2018, "Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)," 2018, 109.

⁴³ M. Pd Sirajuddin, Saleh, S. Pd., "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180.

BAB II, Peneliti akan menjelaskan terkait lokasi penelitian seperti letak geografis, profil desa, dan data-data lokasi yang menunjang program.

BAB III, akan menguat profil dari program filantropi “Chantelan” yang ada di Ledok Gowok. Pemaparan asal-usul program “chantelan” serta pengolahan data-data lainnya yang didapatkan untuk ditelaah lagi. Pada bab ini juga menjelaskan hasil dari penelitian.

BAB IV, meliputi kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Filantropi *Chantelan* merupakan bagian dari kegiatan kedermwanaan. Peran seorang pengelola sebagai penggerak dan pemegang kendali pada program ini sangat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh (Soekanto 2009, 212- 213) apabila seseorang melaksanakan kewajiban dan hak sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang itu sedang melakukan suatu peranan. Peranan pengelola dalam kegiatan *Chantelan* meliputi keberlangsungan kegiatan program setiap minggunya, mulai dari pengambilan uang yang ada di kotak sedekah sampai sayur mayur diambil oleh masyarakat. Keberlangsungan program *Chantelan* berjalan dengan baik karena adanya kolaborasi antara Kagama dan masyarakat. Kagama juga sebagai penginisiasi awal mulai dari perancangan sampai saat ini

Program ini berlangsung sejak adanya pandemi, banyak perjalanan yang perlu dicatat sehingga ada faktor penghambat. Faktor-faktor penghambat itu seperti: penyaluran donasi yang kurang teratur, sedekah yang ada pada kotak donasi sedikit berkurang, dan terdapat pengurus yang vakum karena sudah memiliki kegiatan masing-masing.

B. Saran

Peneliti menegaskan bahwa bersedekah itu sangat penting, bersedekah dan berbagi sangat dianjurkan agama islam. Ketika kita berbagi,

mengeluarkan sedikit harta kita yang merupakan hak orang lain rasa syukur akan selalu ada dalam diri. Sedekah yang kita keluarkan tidak akan mengurangi harta yang kita miliki, bahkan Allah SWT akan menambahnya jika kita dapat berbagi dengan sesama. Rasulullah SAW bersabda: “Hendaklah setiap muslim bersedekah, bertanya para sahabat: “Hai Nabi Allah, jika tidak ada yang disedekahkan?” Bersabda Rasulullah SAW: “Bekerja dengan tangamu manfaatkan dirimu dan bersedekahlah.” “Jika tidak dapat?” bertanya lagi para sahabat. “Menolong orang yang berkebutuhan yang sedang payah,” jawab Rasulullah. “Jika tidak dapat?” tanya lagi para sahabat, yang di jawab oleh Rasulullah dengan sabdanya: “Hendaklah beramal sholeh, menahan diri dari perbuatan yang buruk dan itulah sudah merupakan sedekah.” Memiliki *partner* yang memiliki tujuan visi dan misi yang sama sangatlah penting, karena untuk menjalankan perannya. Untuk menjalankan perannya Pengelola yang memiliki keunggulan dan ide yang sama dapat menciptakan suatu program yang kuat, membentuk keharmonisan dalam bekerja dan agar program ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusliansyah. “Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.” *eJournal ilmu pemerintahan* 4, no. 4 (2016): 1785–96.
- Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 215*. Bandung: PT Sygma Examedia
- Arkanleema, n.d.
- Albi Johan 2018. “Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),” 2018, 109.
- Alhamid, Thalha, dan Budur Anufia. “RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA,” n.d., 1–20.
- Andreyo, Ika. “Canthelan Asa Mengunduh Bahagia.” 9 Juni 2020 | 21:22, n.d.
<https://kagama.id/canthelan-asa-mengunduh-bahagia/>.
- “AT-TASYRI’ Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah KONSEP FILANTROPI ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19,” n.d.
- Azmiyati, Siti Riza. “Gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di Kota Semarang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9, no. 2 (2014): 137–43.
- Bachri, Bachtar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Bima, Ardianti. “Belajar Kehidupan dari Siapa Saja.” Kagama webs, 2020.
<https://kagama.id/belajar-kehidupan-dari-siapa-saja/>.
- Depok, Kecamatan. “Kalurahan Caturtunggal, Profil Desa Caturtunggal,” n.d.

<https://depok.slemankab.go.id/desa/desa-caturtunggal>.

———. “Kalurahan Caturtunggal, Profil Desa Caturtunggal.” Website, 2022.

<https://depok.slemankab.go.id/desa/desa-caturtunggal>.

Dr. Nurodin Usman, Lc., MA, MA Agus Miswanto, dan M.Si Subur, S.Pd.I.

Model Tata Kelola Lembaga Filantropi Islam Total Quality Management Approach (Nurodin Usman, Agus Miswanto, Subur) (z-lib.org). Diedit oleh SE Okti Martilawati. 1 ed. Bantul: TUNAS GEMILANG PRESS, n.d.

Efendi, Mansur. “PENGELOLAAN FILANTROPI ISLAM DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA KOMUNITAS KURIR SEDEKAH).” *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*. Vol. 2, 2021.

Fahrika, A Ika, dan Juliansyah Roy. “Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh.” *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 206–13.

Farhan, M, S IP, N Arief, dan S IP. “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan Warga DKI Jakarta: Studi Kasus BAZIS DKI Jakarta.” *Seminar Ekonomi dan ...* 1, no. Query date: 2021-03-07 20:32:37 (2017).

Fauzan Ahmad Siregar, dan Lailatul Usriyah. “Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik.” *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 163–74. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>.

Gowok, Padukuhan. *Program Kampung Iklim, Gowok Bersatu Gowok Maju*.

Sleman: Padukuhan Gowok, Kalurahan Caturtunggal, Kapanewon Depok,
Sleman, DIY, 2021.

Gunawan, Aristo Surya, dan Ati Cahayani. “Analisis Entrepreneurial
Characteristics bagi Keberlangsungan Bisnis di Era Pandemi Covid-19 pada
Wirausahawan UMKM Ekonomi Kreatif di Jakarta.” *Jurnal Serasi* 20, no. 1
(2022): 41–51.

Hadiwardoyo, Wibowo, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Hidayatullah, dan Jawa
Barat. “KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI
COVID-19,” n.d. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>.

Haifa Casilda Fakhrunnisa. “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
SEDEKAH ‘CHANTELAN’ DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN
RAJEK LOR, SLEMAN, YOGYAKARTA,” 2022.

Kab. Sleman, Badan Pusat Statistik. “kecamatan depok dalam angka 2019.”
Kecamatan depok dalam angka 2019 4, no. 1 (2019): 88–100.

Kagama. “Chantelan.” Kagama webs, 2020.
<https://kagama.id/page/1/?s=Canthelan>.

KAGAMA. “Canthelan Show 5: Aksi Solidaritas Sosial untuk Ketahanan Pangan
di Tengah Pandemi Lewat Canthelan.” 25 oktober 2020, n.d.
<https://kagama.id/canthelan-show-5-aksi-solidaritas-sosial-untuk-ketahanan-pangan-di-tengah-pandemi-lewat-canthelan/>.

———. “Refleksi Dua Tahun Chantelan Ledok Gowok: Menebar Kebajikan

Tanpa Henti.” 12 Juni 2022 | 23:13, n.d. <https://kagama.id/refleksi-2-tahun-canthelan-ledok-gowok-menebar-kebaikan-tanpa-henti/>.

———. “Tasyakuran bancan menandai 6 bulan perjalanan Chantelan di Ledok gowok.” *Kagama webs*, 2020. <https://kagama.id/tasyakuran-bancan-menandai-6-bulan-perjalanan-canthelan-di-ledok-gowok/>.

Khatibah. “Penelitian Kepustakaan.” *Iqra* 05, no. 01 (2011): 36–39.

Muslich, Ahmad. “Peluang Dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wakaf.” *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman* 6, no. 2 (2017): 200. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n2.2016.200-218>.

Napisah, Eka S.Ag. “PEMBANGUNAN UMMAT DAN UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM SEBAGAI BENTUK DAKWAH BIL HAL PADA BAZIS JAKARTA TIMUR,” n.d.

Nazir, M. “Metode Penelitian.” *Ghalia Indonesia*, n.d. http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf.

Nurdiani, Nina. “Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan.” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

Portal SPADA, Universitas Sebelas Maret. “Sintaksis, Semantik, dan Apresiasi Sastra Indonesia.” SPADA UNS, 2021. <https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=104234#:~:text=Asosiasi>

adalah perkumpulan orang yang,kegiatan yang melibatkan seluruh pancaindra.

Prof. Dr. Aziyumardi azra. *Berderma Untuk Semua, Wacana dan Praktik Filantropi Islam*. Jakarta: Mizan Publika, n.d.

PT Sygma Examedia Arkanleema. *Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103*. Bandung, n.d.

Purwanti, Dewi. “Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>.

Qur'an, Syaamil. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*. Bogor: Sygma Exagrafika, 2009.

Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif” 4, no. 1 (2557): 88–100.

Sholikhah, Nurul Alfiatus. “Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun).” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 27–42. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3051>.

Sirajuddin, Saleh, S. Pd., M. Pd. “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung.” *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180.

Strauss, Anslem, dan Juliet Corbin. “Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan.” *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi*

Komunal, 2007, 189–232.

Tamim, Imron Hadi. “Peran Filantropi dalam Pengentasan Kemiskinan di dalam Komunitas Lokal.” *Jurnal Sosiologi Islam* 1, no. 1 (2011): 35–58.

Tri Astuti, Marlina, dan Mardwi Rahdriawan. “EVALUASI PENGELOLAAN PROGRAM PAMSIMAS DI LINGKUNGAN PERMUKIMAN KECAMATAN MIJEN, SEMARANG Marlina Tri Astuti¹ dan Mardwi Rahdriawan² 1.” *Jurnal Teknik PWK* 2, no. 4 (2013): 938–47.

“VISI MISI KALURAHAN CATURTUNGGAL.” 2021, 2021.

<https://caturtunggal.id/index.php/menu/detail/2/Visi-dan-Misi>.

Wahyudin, Uud. “Sosialisasi Zakat untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam.” *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (2018): 17–20.

“wawancara dengan bu ijem, bendahara chantelan.” n.d.

“wawancara dengan Bu ike sebagai pengurus chantelan, wawancarapada 10 maret 2023.” n.d.

“wawancara dengan H. Musthofa, S. Ag., M. Pd.I ketua Rw 06 Padukuhan Gowok.” 2023.

“Wawancara dengan H. Musthofa S. Ag., M. Pd. I ketua rw 06 Padukuhan Gowok.” 2023.

“Wawancara dengan H. Musthofa S. Ag., M. Pd. I ketua rw 06 Padukuhan Gowok.” 2023.

“wawancara dengan Ika Haryuna pelopor pertama chantelan di ledok gowok.”

2023.

“Wawancara dengan Ika Haryuna pelopor pertama chantelan di ledok gowok.”

2023.

World Health Organization, WHO. “Indonesia: WHO Coronavirus Disease (COVID-19).” Diakses 12 September 2022.

<https://covid19.who.int/region/searo/country/id>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA